

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui learning approach yang cenderung digunakan oleh siswa kelas dasar (beginner) di Tempat Kursus Yayasan "X", Bandung dalam belajar bahasa Mandarin. Sesuai maksud dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang diajukan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas dasar (beginner) masa remaja akhir dan dewasa awal yang berusia 17-33 tahun yang telah mengikuti kursus selama minimal 1 tahun, dengan jumlah siswa sebesar 144 siswa.

Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data mengenai learning approach diadaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh John Biggs (2001), yaitu The Revised two-factor Study Process Questionnaire (R-SPQ-2F) yang terdiri atas 20 item. Dengan menggunakan Spearman rho (rs) diperoleh 20 item yang telah valid, dengan reliabilitas sebesar 0,5500.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa learning approach yang paling banyak digunakan oleh siswa kelas dasar (beginner) di Tempat Kursus Yayasan "X" Bandung adalah deep approach, dengan persentase sebesar 90,9% dan sisanya adalah surface approach, dengan persentase sebesar 9,1%.

Dari data penunjang juga diperoleh hasil bahwa locus of control, dimana siswa yang cenderung belajar dengan menggunakan deep approach sebagian besar mengikuti kursus atas keinginan diri sendiri; everyday adult experiences, dimana siswa yang memiliki orang tua dengan kecenderungan mengatasi rintangan secara kuat terkait dengan penggunaan deep approach; experience in learning institutions, dimana siswa yang cocok dengan guru dan metode mengajarnya akan cenderung menggunakan deep approach.

Yang menjadi saran dari peneliti adalah agar melakukan penelitian lanjutan yang dikembangkan menjadi suatu penelitian korelasi, dimana menghubungkan learning approach dalam belajar bahasa Mandarin dengan faktor-faktor dalam learning approach, seperti locus of control, everyday adult experience, dan experience in learning institutions.

DAFTAR ISI

Lembar judul	
Lembar pengesahan	
Lembar persembahan	
Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi.....	v
Daftar tabel.....	viii
Daftar bagan.....	ix
Daftar lampiran.....	x
BAB I	PENDAHULUAN.....1
	I. 1. Latar belakang masalah.....1
	I. 2. Identifikasi masalah.....8
	I. 3. maksud dan tujuan penelitian.....8
	I. 4. Kegunaan penelitian.....9
	I. 5. Kerangka pemikiran.....10
	I. 6. Asumsi.....17
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....18
	II. 1. Belajar (<i>Learning</i>).....18
	II. 2. <i>Learning approach</i>22

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
	IV. 1. Gambaran responden.....	52
	IV. 2. Hasil pengolahan data dan pembahasan.....	54
	IV. 2. 1. Hasil pengolahan data.....	54
	IV. 2. 2. Pembahasan.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
	V. 1. Kesimpulan.....	63
	V. 2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jenis Item Di Dalam Modifikasi R-2PQ-2F.....	48
Tabel 4. 2. Tabel presentase responden berdasarkan jenis kelamin.....	52
Tabel 4. 3. Tabel presentase responden berdasarkan usia.....	53
Tabel 4. 4. Tabel persentase <i>learning approach</i>	54
Tabel 4. 5. Tabel persentase MOTIF pada <i>LEARNING APPROACH</i>	55
Tabel 4. 6. Tabel persentase STRATEGI pada <i>LEARNING APPROACH</i>	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1. Skema Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 3. 1. Skema Rancangan Penelitian.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat ukur

Lampiran 2. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

Lampiran 3. Data Learning Approach dan Data penunjang

Lampiran 4. Hasil pengolahan tabulasi silang dan distribusi frekuensi